

Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Tahun 2021 : Implementasi Latihan Kemampuan Berbahasa Arab secara Daring

Ahmad Makki Hasan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail : ahmadmakkih@pba.uin-malang.ac.id

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menemukan sebuah inovasi pembelajaran bahasa Arab yang berkualitas secara daring sepanjang tahun 2021. Pendekatan studi ini adalah kajian pustaka atas implementasi hasil inovasi pengembangan Latihan Kemampuan Berbahasa Arab secara Daring. Hasil dari studi ini menunjukkan inovasi pembelajaran bahasa Arab mutlak diperlukan. Terlebih sepanjang tahun 2021 dimana hampir semua jenjang pendidikan di Indonesia belum dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka secara penuh. Hal ini mengingat pandemi COVID-19 belum mereda. Inovasi tersebut diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap giat dan senang belajar Bahasa Arab. Seperti yang telah dipaparkan, pada hakekatnya sifat inovasi itu amat relatif. Inovasi sebenarnya sesuatu yang sudah tidak asing bagi banyak orang. Tetapi sebagai seorang pengajar Bahasa Arab yang setiap hari berinteraksi dengan peserta didik, maka tidaklah salah apabila terus-menerus melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang akan mendorong bagi siapapun untuk mencoba menemukan, menggali dan mencari berbagai terobosan, pendekatan, metode dan sistem pembelajaran yang merupakan salah satu penunjang akan munculnya berbagai inovasi-inovasi baru yang mencerahkan. Hasil implementasi dari inovasi Latihan Kemampuan Berbahasa Arab secara Daring ini ternyata mampu memberikan alternatif untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di masa pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2021.

Keyword: Inovasi Pembelajaran, Tahun 2021, Latihan, Bahasa Arab

Pendahuluan

Inovasi merupakan perubahan sistem dari yang kurang baik ke arah yang lebih baik. Sedangkan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Inovasi memiliki kaitan yang cukup erat dengan teknologi, ide, dan pengetahuan. Teknologi memang pada dasarnya diciptakan untuk memudahkan hidup manusia mulai dari segi komunikasi hingga pendidikan.

Kolaborasi antara inovasi dan teknologi dapat sangat membantu kamu untuk belajar lebih banyak dan lebih baik tentang banyak hal, misalnya dalam pembelajaran diperkuliahan. Dengan bantuan teknologi, kamu bisa bisa belajar lebih mudah dan

efektif. Implikasinya bahwa pembelajaran sebagai suatu proses yang harus dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif, dinamis, dengan menerapkan pendekatan multi untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang kondusif bagi peserta didik. Pembelajaran merupakan sesuatu yang kompleks, artinya segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran harus merupakan sesuatu yang sangat berarti baik ucapan, pikiran maupun tindakan.

Jadi yang dimaksud dengan inovasi pembelajaran yaitu proses belajar pada peserta didik yang dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif, dinamis, dengan menerapkan pendekatan multi kearah yang lebih baik, untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang kondusif bagi peserta didik. Pembelajaran bahasa Arab sangat menarik sekali untuk dikaji ulang. Bukan saja karena fungsi dan esensinya bagi kehidupan komunikasi Islam, tapi karena sifatnya yang berada di tengah-tengah tradisi kependidikan yang sedang berlangsung dewasa ini memerlukan berbagai inovasi, sebagai konsekuensi logis berkembangnya sains dan teknologi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat bagi kehidupan manusia, maka diperlukan adanya upaya pada inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Utamanya di masa pandemi COVID-19, sepanjang tahun 2021, aktivitas pembelajaran termasuk bahasa Arab diberbagai jenjang pendidikan di Indonesia belum dapat dilaksanakans secara tatap muka penuh. Tidak heran kebutuhan akan inovasi pembelajaran Bahasa Arab sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran tetap berjalans secara maksimal.

Hasil dan Pembahasan

Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Tahun 2021 : Implementasi Latihan Kemampuan Berbahasa Arab secara Daring

Perkembangan teknologi akhir-akhir ini berdampak signifikan pada dunia pendidikan. Perkembangan ragam genre teknologi di era abad 21, diti dengan revolusi industri 4.0 dan menuju era masyarakat 5.0, mempengaruhi perubahan arah orientasi dan konstruksi dalam realitas kegiatan pembelajaran, tidak terkecuali pembelajaran bahasa Arab. Perkembangan dan pertumbuhan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sangat cepat mengingat banyaknya orang asing (penutur arab) yang datang ke indonesia, banyaknya sarjana-sarjana indonesia yang belajar di jazirah arab dan timur tengah, disamping itu bahasa Arab masih berimage sakral bagi sebagian

masyarakat Indonesia karena bahasa Arab merupakan belahan dari doktrin-doktrin agama Islam. Lebih dari itu Bahasa Arab juga merupakan salah Bahasa Internasional.

Bahasa Arab pada saat ini, menjadi bahasa yang diminati dan familiar dikalangan akademisi, dan masyarakat sipil di berbagai belahan asia. Data menunjukkan bahwa bahasa Arab sudah mencapai daerah korea, jepang dan sekitarnya. betapa ini merupakan angin segar bagi syiar bahasa Arab itu sendiri. Stigma yang terbentuk bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit dan rumit secara perlahan akan terkikis dan muncul dipermukaan bumi bahwa bahasa Arab sangatlah indah dan menjadi candu untuk dipelajari serta di dalam.

Model belajar bahasa di era abad 21 ini sangat beragam. Belajar bahasa Arab tidak hanya melalui bangku sekolah formal dengan biaya mahal, namun sudah sangat mudah dijumpai melalui kegiatan kegiatan tidak resmi dan informal melalui media sosial seperti facebook, WAG, instagram, telegram dan sebagainya. Era pandemi saat sekarang ini, para akademisi dan praktisi bahasa Arab menggelar secara masif model pengajaran terkait bahasa Arab dengan menggunakan media webinar dan meeting online. Betapa teknologi memudahkan orang untuk belajar dan mengajarkan bahasa Arab. Mudah sekali orang indonesia sebagai penutur non arab untuk berinteraksi dengan penutur arab (pengajar) dari saudi, mesir, maroko, sudan, libanon, dan daerah daerah arab lainnya. senada dengan tujuan dari literasi abad 21 bahwa seharusnya memang teknologi itu menjadi wasilah atau alat untuk memudahkan orang dalam belajar bahasa, bukan sesuatu yang menyulitkan untuk belajar Bahasa.

Google Forms umumnya digunakan untuk formulir pendaftaran program, polling, atau survei. Namun, platform Google juga dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran termasuk keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan bahkan kosa kata. Google form gratis namun fitur yang diberikan tidak selengkap dan selengkap Socrative dan Kahoot, seperti tidak adanya fitur timer untuk tes.

Untuk mengakses platform ini, dapat mengunjungi '<https://form.google.com/>' kemudian di formulir mulai baru, pilih kuis kosong. Fitur yang ada dapat diubah dengan judul kuis kosong dan mengisi deskripsi. Ketik pertanyaan dan opsi jawaban. Format pertanyaan dapat diubah sesuai kebutuhan. Ada pilihan g, jawaban singkat, paragraf, dan lain-lain. harus mengetik jawaban atas pertanyaan dengan mengklik kunci jawaban. Klik tombol Required yang menkan bahwa pertanyaan tersebut wajib diisi. Untuk menambahkan gambar dan video, dan mengklik gambar atau video

tambahan. Khusus untuk video, tidak dapat menambahkannya ke pertanyaan, tetapi dapat menempatkannya sebelum atau sesudah pertanyaan.

Latihan Kemampuan Berbahasa Arab adalah serangkaian sarana untuk mengasah keterampilan bahasa Arab secara mandiri secara daring (online). Media ini dikembangkan oleh Forum MGMP Bahasa Arab se-Indonesia <http://forum-mgmp-arab.id/> dan didukung oleh Hidayat Center For Learning Arabic, Mesir. Disusun sesuai kebutuhan berbahasa Arab sehari-hari. Sangat direkomendasikan untuk pembelajar bahasa Arab pada semua level (pemula, menengah dan mahir). Latihan ini terdiri dari dua bagian utama (video dan soal). Tersedia 100 seri. Untuk setiap seri nya ada 1 video dengan durasi sekitar 5 menit dan 10 item soal seputar isi materi video. Nilai latihan akan muncul otomatis di setiap akhir sesi dan terkirim ke email masing-masing. Setiap sesi dapat diulang dan item soal dan opsi jawaban akan teracak otomatis. Sepanjang tahun 2021, Latihan ini telah diikuti tidak kurang dari dua puluh lima ribu peserta; baik dari kalangan peserta didik maupun para pengajar Bahasa Arab.

LATIHAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB

التدريبات اللغوية العربية

PETUNJUK PENGGUNAAN

Serial Latihan Kemampuan Berbahasa Arab

- 1) Buka file PDF
- 2) Klik seri angka
- 3) Login latihan mandiri
- 4) Tonton video materi
- 5) Kerjakan 10 item soal
- 6) Selesaikan tahapan latihan
- 7) Lihat skor yang diraih
- 8) Cek kiriman email
- 9) Dapat diulang berkali-kali
- 10) Beri saran perbaikan
- 11) Dapat dibagikan untuk umum

خطوات اشتراك

سلسلة تدريبات اللغوية العربية

- ١) افتح ملف PDF
- ٢) اختر فوق الرقم التسلسلي
- ٣) تسجيل الدخول في التدريبات
- ٤) شاهد مواد الفيديو
- ٥) اجب ١٠ سؤال
- ٦) اكمل مراحل التدريبات
- ٧) انظر درجات التدريبات
- ٨) التحقق في بريدك الإلكتروني
- ٩) يمكن تكرارها عدة مرات
- ١٠) إعطاء اقتراحات للتحسين
- ١١) يمكن مشاركتها للجميع

Kreativitas dalam pendidikan sangat dibutuhkan saat ini karena perbedaan yang sangat mendasar antara pengajar yang hanya terpaku pada konten dan pengajar yang menggunakan kreativitasnya dengan memanfaatkan bahkan membuat aplikasi yang

berguna dalam proses pembelajaran. Perbedaan mendasar akan terlihat pada output yang dihasilkan. Pengajar yang fokus pada konten merasa memiliki tanggung jawab penuh terhadap konten pembelajaran dan hanya fokus menyampaikan semua materi, sedangkan pengajar yang lebih fokus pada aplikasi dapat membentuk perubahan perilaku peserta didik menjadi lebih kreatif



<https://s.id/latihan-2021>

Kesimpulan

Menjadi inovasi dan menekankan pembelajaran Bahasa Arab yang kreatif sangat dibutuhkan di masa pandemi COVID-19. Dimana pembelajaran berjejaring menjadi salah satu solusinya. Oleh sebab itu menuntut kita semuanya untuk menguasai berbagai teknologi yang dapat memanfaatkan untuk mempermudah proses pembelajaran. Aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab seperti pada kasus diatas adalah google form. Aplikasi ini telah dilakukan pengembangan dan implemnetasi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, dan terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab bagi peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2021. Pengajar yang inovtif dapat membentuk pembelajar yang kreatif, sehingga dapat terus menerus mengembangkan pembelajaran Bahasa Arab yang berkualitas. Studi ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan bagi pengajar Bahasa Arab tentang pentingnya melakukan inovasi, khususnya di masa-masa seperti saat ini. Selain itu,

penggunaan aplikasi ini dapat meningkatkan motivasi pembelajar Bahasa Arab dalam belajar serta dapat meningkatkan minat dan kualitas pembelajaran Bahasa Arab bagi seluruh peserta didik.

Daftar Pustaka

- Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education), 8(1), 15–34. <https://doi.org/10.21093/sy.v8i1.2300>
- Hasan, Ahmad Makki, dkk (2020). Creative Teaching in Arabic Language Learning (Using Kahoot, Socrative and Google Form): IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning), 4(2), 171-183. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/ij-atl/article/view/1570/795>
- M Dakka, S. (2015). Using Socrative to Enhance In-Class Student Engagement and Collaboration. International Journal on Integrating Technology in Education, 4(3), 13–19. <https://doi.org/10.5121/ijite.2015.4302>
- Mohammad, N., Yasin, R. M., & Ana. (2015). Creative Teaching in Design and Technology Curriculum: Using Structural Equation Modeling. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 204, 240–246. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.146>
- Rankin, J., & Brown, V. (2016). Creative teaching method as a learning strategy for student midwives: A qualitative study. Nurse Education Today, 38, 93–100. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.12.009>